PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Jumat Tanggal: 10 Mei 2013 Halaman: 2

Gapoktan Dilatih Agribisnis

JOGJA -- Untuk lebih menggiatkan sektor pertanian di Kota Jogja, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Jogja mengadakan Pelatihan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) angkatan kedua. Pelatihan selama satu pekan yang dimulai Selasa (7/5) dibuka oleh Kepala Disperindagkoptan Kota Jogja Heru Priya Warjaka SE di Wisma Sargede Jalan Pramuka Umbulharjo.

Pelatihan ini diikuti 90 orang pengurus Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) se-Kota Jogja yang diwakili ketua dan bendahara tiap-tiap gapoktan.

Martinus Suyadi staf Seksi Bimbingan Usahan dan Budidaya Disperidagkoptan Kota Jogja mengatakan pertanian hortikultura di Kota Jogja tetap eksis dari tahun ke tahun. "Kalau lahan persawahan memang terus turun dari tahun ke tahun. Tapi, untuk lahan non sawah cenderung stabil. Kebanyakan pertanian di Kota adalah pertanian hortikultura seperti tanaman hias, peternakan dan satwa hias," katanya.

Kepada *Bernas Jogja*, Rabu (8/5), Suyadi mengatakan, pelatihan diberikan agar petani maupun Gapoktan dapat memanfaatkan dan mengelola dana PUAP dari pemerintah. Lahan pertanian hortikultura di Kota Jogja kini mencapai 188 hektar.

Sedangkan Heru Priya Warjaka mengatakan, dengan pelatihan itu diharapkan pengurus Gapoktan bisa memahami PUAP sepenuhnya, termasuk manajemen dan pengembangan PUAP. "Pengurus Gapoktan harus dapat bertanggung jawab dalam keberlangsungan PUAP, produktif dalam mengembangkan modal yang telah disalurkan. Perputaran uang yang ada di Gapoktan juga harus dapat menunjukkan akumulasi peningkatan dari waktu ke waktu, sehingga Gapoktan bisa hidup dan produktif dalam mengembangkan modal yang diberikan oleh pemerintah," ujar Kadisperindagkoptan.

PNPM Mandiri

Pelatihan bagi Gapoktan ini terbagi dalam tiga angkatan. Dua angkatan sebelumnya telah dimulai pada tanggal 29 April dan 6 Mei 2013. Sedangkan narasumber berasal dari Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketidan Malang Jawa Timur.

Heru mengatakan, program PUAP adalah bagian dari pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri melalui bantuan modal usaha dalam menumbuhkembangkan usaha agribisnis.

Kota Jogja meskipun wilayah perkotaan tetap memiliki potensi pertanian yang bisa dikembangkan diantaranya peternakan ikan dan peternakan burung, maupun kegiatan pertanian di lahan sempit.

Tujuan dilakanakannya PUAP adalah mengurangi kemiskinan dan pengangguran di pedesaan atau tingkat kelurahan. "Contohnya dengan meningkatkan kemampuan pelaku usaha agribisnis, pengurus Gapoktan, penyuluh dan mitra tani, memberdayakan kelembagaan petani dengan prinsip yang dikembangkan yakni kemandirian, perubahan dan kerjasama serta kebersamaan," paparnya. (ros)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005